

ABSTRAK

Utami Sri Andani, NIM 1630110067, Tradisi *Ruwatan* Dalam Acara Pernikahan Anak “Ontang-Anting” Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Di Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus).

Pernikahan adalah suatu cara yang dipilih Allah sebagai jalan manusia berkembang biak demi kelestariannya. Allah menetapkan perkawinan sebagai suatu ikatan suci, agar hubungan antara pecinta dan kekasihnya menumbuhkan rasa ketentraman, cinta dan kasih sayang. Aturan pernikahan yang diatur dalam Islam terkadang sama dengan aturan yang berlaku dimasyarakat, sebab hal tersebut tidak bisa lepas dari pengaruh dan peranan adat istiadat masyarakat yang berlaku dimana masyarakat itu ada. Salah satu adat istiadat tersebut yaitu tradisi *ruwatan* dalam acara pernikahan anak “ontang-anting”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pelaksanaan tradisi *ruwatan*, dan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus mengenai tradisi *ruwatan* dalam acara pernikahan anak “ontang-anting”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan living Qur’an, guna mengungkap, menemukan pandangan dan pemaknaan masyarakat yang hendak menikah khususnya anak “ontang-anting” di Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Subyek penelitian ini adalah kepala lurah, dalang *ruwat* serta masyarakat yang memiliki anak tunggal yang melakukan *ruwatan*. Pengumpulan data-data tentang tradisi *ruwatan* dalam acara pernikahan anak “ontang-anting” di Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan Teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

Adapun hasil yang telah diperoleh dari data-data terkumpul dan dianalisis yaitu : 1) Pelaksanaan *Ruwatan* dalam acara pernikahan anak “ontang-anting” di Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dimulai dengan menentukan hari dan tanggal sesuai adat Jawa dan menghindari tanggal-tanggal dimana orang tua atau para leluhur dahulu meninggal. Setelah itu menyiapkan segala macam sesajen dan perlengkapan lainnya. Satu hari sebelum acara dilakukan yang meruwat dan di ruwat haru berpuasa terlebih dahulu. Selanjutnya acara dimulai dengan kata pengantar, *tawassul*, tahlil, manakib, do’a, prosesi mandi kembang, makan Bersama dan penutup acara. 2) Perspektif masyarakat Desa Terang Mas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus memiliki makna tersendiri yaitu, sebagai warisan nenek moyang, penolak bala’, menghindarkan diri dari gunjingan orang, dan sebagai bentuk sedekah kepada tetangga dan sanak saudara.

Kata Kunci : *Ruwatan, Pernikahan, Living Qur’an.*